

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan mengenai pengaruh dewan komisaris dan direksi terhadap kinerja perusahaan (studi empiris pada Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020) pada 15 perusahaan manufaktur yang diprosikan melalui beberapa kriteria yang sudah ditentukan, maka peneliti dapat meringkas penemuan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Dewan komisaris mempunyai pengaruh secara parsial yang signifikan terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2020. Artinya, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa dewan komisaris mempengaruhi kinerja perusahaan terbukti kebenarannya.
2. Direksi secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Artinya, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa direksi mempengaruhi kinerja perusahaan tidak terbukti kebenarannya. Penjelasan mengapa direksi tidak mempunyai pengaruh dikarenakan direksi sebagai manajemen selalu memiliki keinginan untuk meningkatkan kinerja perusahaan tersebut.

Direksi mempunyai peranan yang sangat penting sebagai organ perusahaan yang mempunyai tugas untuk melaksanakan kepengurusan perusahaan dan tugas lainnya jika dilakukan dengan baik maka akan membawa dampak baik juga pada kinerja perusahaan, jika tidak dilakukan dengan baik maka akan berdampak sebaliknya.

Peran direksi pada suatu perusahaan sangat penting adanya dan memiliki kekuasaan besar dalam pengelolaan sumber daya dan penunjuk arah kebijakan yang terdapat dalam perusahaan jangka pendek maupun panjang untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Maka dari itu, tidak dapat menjamin juga besar kecil nya dari direksi pada keaktifan saat melaksanakan tanggung jawabnya dalam mengelola perusahaan sehingga direksi tidak mempengaruhi kinerja perusahaan.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah :

1. Sebaiknya penelitian selanjutnya mencoba untuk meneliti pada sektor lain agar dapat terlihat perbedaan dari hasil penelitian sebelumnya.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel independen yang terdapat pada *Good Corporate Governance* lainnya seperti kepemilikan manajerial, kepemilikan konstitusional dan komite audit.

3. Penelitian selanjutnya dapat menambah rentang periode pengamatan dapat dilakukan lebih dari empat tahun agar dapat terlihat kecenderungan pelaporan dalam jangka panjang.

### **5.3. Keterbatasan dan Implikasi Penelitian**

#### **5.3.1. Keterbatasan**

Tentu saja dalam penelitian ada keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh peneliti selanjutnya agar menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi. Adapun keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel independen yaitu dewan komisaris dan direksi.
2. Sampel yang digunakan pada penelitian ini hanya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

#### **5.3.2. Implikasi**

Adapun implikasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah secara teoritis dan praktis. Berikut adalah implikasi penelitian ini :

1. Implikasi penelitian secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan mengenai perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

## 2. Implikasi penelitian secara praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan masukan bagi perusahaan untuk tetap melakukan evaluasi serta perbaikan atas berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan

